

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media pembelajaran adalah sarana bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mempermudah dan memperjelas pemahaman materi. Media ini berfungsi menjelaskan fakta, konsep, prinsip, atau prosedur dengan cara yang lebih konkret, sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi, memperdalam pemahaman, serta memperkuat daya ingat peserta didik selama berlangsungnya pembelajaran.¹

Media pembelajaran terus mengalami kemajuan, khususnya dalam bentuk multimedia. Penggunaan multimedia sebagai media pembelajaran merupakan bentuk pemanfaatan kemajuan teknologi untuk mendukung proses belajar. Salah satu bentuknya, yaitu video pembelajaran, telah berkembang pesat dari waktu ke waktu. Pada tahun 2016, perkembangan video semakin signifikan seiring dengan tersedianya berbagai perangkat pendukung seperti kamera perekam yang memiliki kualitas resolusi yang semakin tinggi.² Video pembelajaran sudah mengalami perkembangan yang

¹ Sri Ana Tambunan, "Analisa Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Konstruksi Dan Utilitas Gedung Di Kelas Desain Permodelan Dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan," *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil* 3, no. 1 (2021): 23–27.

² H Bakri, "Langkah-Langkah Pengembangan Pembelajaran Multimedia Interaktif," *Jurnal Medtek* 2, no. 1 (2010): 1–8.

signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016 video sudah berkembang lebih pesat dengan banyaknya alat pendukung (kamera perekam) yang resolusinya semakin bagus.³ Dan hingga pada tahun 2024 sekarang ini resolusi yang ditawarkan sudah sangat bagus dilihat dari fitur-fitur alat perekam. Dalam video pembelajaran dapat dikombinasikan dengan media lain seperti foto, film, slide dan gambar untuk menarik perhatian siswa. Selain itu juga software atau perangkat lunak pengeditan video juga semakin lengkap fiturnya seperti Kine Master/Adobe premier pro, Capcut yang sudah dikenal oleh banyak orang. Seiring waktu, kemajuan dalam teknologi alat perekam dan perangkat lunak pengedit video turut mendorong peningkatan kualitas video pembelajaran. Faktor-faktor seperti kebutuhan peserta didik, perkembangan teknologi perekaman, serta kemajuan software editing semuanya berperan dalam meningkatkan mutu video pembelajaran dari waktu ke waktu. Video pembelajaran pun terus bertransformasi untuk memenuhi tuntutan pembelajaran masa kini, dimulai dari animasi sederhana dan teks bergerak hingga berkembang menjadi video yang menampilkan karakter nyata.

Pengembangan media video dalam proses pembelajaran pada era saat ini menunjukkan kemajuan yang signifikan seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan inovasi. Media pembelajaran memiliki peran penting, antara lain:

³ Nicholaus Wayong Kabelen, "Perjalanan Dan Perkembangan Videography Dari Ilmu Hingga Menjadi Sebuah Profesi," *Jurnal Desain Komunikasi Visual Asia* 4, no. 2 (2021): 79–86.

- a) Membantu meningkatkan pemahaman peserta didik serta memberikan pengalaman baru terkait materi yang disampaikan oleh pendidik melalui media yang dirancang dengan baik.
- b) Menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, karena media yang dikembangkan mampu menyampaikan materi dengan cara yang lebih kreatif dan interaktif.
- c) Berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi yang efektif, khususnya dalam konteks pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menciptakan aktivitas belajar yang menarik, merangsang daya pikir kritis, dan memperkaya pengalaman belajar peserta didik.⁴

Media video pembelajaran penting sejalan dengan penelitian oleh Winanda Apriliani dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Motion Graphic Pada Mata Pelajaran IPS Tema Mengenal Negara asein Di MTs Al Huda Bandung”. Dalam Al Huda Bandung”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan telah mencapai tingkat kelayakan yang tinggi. Berdasarkan penilaian validitas, media tersebut memperoleh skor sebesar 86,5%, yang termasuk dalam kategori valid. Validasi dari ahli materi dan guru IPS di MTs Al Huda juga menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan skor mencapai 92,5%. Uji coba skala kecil memberikan hasil rata-rata 87,4%, sementara uji coba skala besar memperoleh skor 83%, yang keduanya memenuhi kriteria positif.

⁴ M, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2019).

Dengan demikian, media pembelajaran ini dinyatakan layak untuk digunakan sebagai inovasi dalam pembelajaran IPS Terpadu, khususnya pada submateri mengenal negara-negara ASEAN di MTs Al Huda Bandung, Tulungagung.⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Neni Ferdiyanti berjudul *“Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbantuan Sparkol Videoscribe pada Mata Pelajaran IPS Materi Keragaman Budaya di Indonesia Kelas IV SDN Manyaran 01 Semarang”* menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan sangat layak digunakan. Hal ini ditunjukkan dari hasil penilaian kelayakan, yaitu: penyajian oleh ahli media memperoleh persentase sebesar 92,86% (sangat layak), kelayakan isi oleh ahli materi sebesar 90% (sangat layak), serta kelayakan bahasa oleh ahli bahasa sebesar 87,5% (sangat layak). Selain itu, media video animasi berbantuan Sparkol Videoscribe juga terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV.⁶

Pemanfaatan media pembelajaran memiliki potensi besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keterlibatan aktif siswa. Media yang tepat dapat mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam proses belajarnya, sehingga mereka termotivasi untuk memahami materi secara mendalam. Keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi

⁵ Aprilliani W., “Pengembangan Media Pembelajaran Video Motion Graphic Pada Mata Pelajaran IPS Tema Menenal Negara Asean Di MTs Al Huda Bandung” (Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022).

⁶ Ferdiyanti N, “Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbantuan Sparkol Videoscribe Pada Mata Pelajaran IPS Materi Keragaman Budaya Di Indonesia Kelas IV SDN Manyaran 01 Semarang” (Universitas Negeri Semarang, 2020).

sangat dipengaruhi oleh kesesuaian media yang digunakan dalam penyampaian pembelajaran, karena media yang relevan mampu menjelaskan konsep secara lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami.

Melihat pentingnya sebuah media dalam pembelajaran, peneliti melakukan observasi di MTsN 2 Nganjuk pada tanggal 6 Desember 2023. Dari hasil yang diperoleh dari wawancara bersama guru IPS adalah a) murid kesulitan memahami materi Redistribusi Pendapatan Nasional dilihat dari ulangan harian yang nilainya dibawah rata-rata dari materi-materi lain b) guru kesulitan membuat media pembelajaran dikarenakan rata-rata guru di sini sudah tidak muda. c) Ketika saya menawarkan video pembelajaran, guru sangat mendukung diadakan pengembangan media pembelajaran di MTsN 2 Nganjuk.

Pengembangan video yang akan dikembangkan oleh peneliti berisi materi Pendistribusian Kembali Pendapatan Nasional. Peneliti mengambil materi ini karena di MTsN 2 Nganjuk, siswa kesulitan memahami materi yang berkaitan dengan program redistribusi di Indonesia. Adapun dibuku pegangan dan modul terdapat gambar yang sedikit serta minimnya data dan fakta yang sesuai dengan materi. Pengembangan video pembelajaran ini juga telah dikembangkan oleh beberapa peneliti sebelumnya dengan materi yang sama.

Berikut adalah beberapa video yang peneliti analisis sebagai acuan pembuatan video yang akan dikembangkan oleh peneliti dari platform YouTube.

No	Judul	Pembuat	Penonton
1.	Video Pembelajaran Redistribusi Pendapatan	Diane 1805, 26 Januari 2020	54.180 penayangan
2.	Pendistribusian Kembali Pendapatan Nasional	Pinne Pardede, 15 Februari 2021	38.960 penayangan
3.	Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Redistribusi Pendapatan Nasional	Mailiza Amalia, M.Pd. 24 Februari 2021	16.588 penayangan
4.	Pendistribusian Kembali Pendapatan Nasional	IpsSmpSma, 22 Januari 2021	6.314 penayangan
5.	Redistribusi (Pendistribuasian Kembali) Pendapatan Nasional	NDag, 27 Maret 2021	1.543 penayangan

Tabel 1.1 Video dari YouTube

Peneliti mengambil 5 video dari YouTube dengan materi yang sama. Dari hasil analisis terdapat video dengan jumlah penonton tertinggi yaitu video oleh Diane dengan judul “Video Pembelajaran Redistribusi Pendapatan” dengan jumlah 54.180 penayangan. Diketahui bahwa didalam video dijelaskan materi secara rinci yang mudah dipahami, terdapat gambar dan animasi gerak yang bagus.

Sedangkan video dengan jumlah penonton paling sedikit oleh NDag dengan judul “Redistribusi (Pendistribuasian Kembali) Pendapatan Nasional” dengan jumlah 1.543 penayangan. Diketahui bahwa didalam

video durasinya terlalu Panjang tidak dijelaskan secara rinci, tampilan video kurang menarik karena tulisan yang terlalu banyak dan penyesuaian tampilan warna yang tidak pas dengan font.

Berdasarkan data sekunder dari media video pembelajaran dari chanel YouTube, peneliti merancang video pembelajaran yang berbeda dengan menampilkan desain yang menarik, menyajikan materi dan gambar yang sesuai dengan kondisi nyata, serta memberikan penjelasan yang ringkas dan jelas. Video ini juga dilengkapi dengan data, fakta, dan informasi terbaru untuk memperluas wawasan peserta didik. Melalui media pembelajaran ini, peneliti berharap suasana kelas menjadi lebih terarah, karena siswa dapat lebih fokus dengan konten yang mencakup unsur teks, audio, video, dan gambar secara terpadu.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti ingin mengembangkan media berupa video pembelajaran materi pendistribusian kembali pendapatan nasional sebagai bahan ajar dalam bidang Pendidikan agar dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran yang diinginkan. Oleh karena itu, maka penelitian pengembangan ini peneliti angkat dengan judul **“PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN MATERI PENDISTRIBUSIAN KEMBALI PENDAPATAN NASIONAL KELAS VIII DI MTSN 2 NGANJUK”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah pengembangan media video pembelajaran materi pendistribusian kembali pendapatan nasional kelas VIII di MTsN 2 Nganjuk?
2. Bagaimana tingkat validitas pengembangan media video pembelajaran materi pendistribusian kembali pendapatan nasional kelas VIII di MTsN 2 Nganjuk?
3. Bagaimana efektifitas pengembangan media video pembelajaran materi pendistribusian kembali pendapatan nasional kelas VIII di MTsN 2 Nganjuk?

C. Tujuan Pengembangan

1. Untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah pengembangan media video pembelajaran materi pendistribusian kembali pendapatan nasional kelas VIII di MTsN 2 Nganjuk.
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat validitas pengembangan media video pembelajaran materi pendistribusian kembali pendapatan nasional kelas VIII di MTsN 2 Nganjuk.
3. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas pengembangan media video pembelajaran materi pendistribusian kembali pendapatan nasional kelas VIII di MTsN 2 Nganjuk.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian pengembangan ini akan menghasilkan produk berupa video pembelajaran IPS dengan materi Pendistribusian Kembali Pendapatan Nasional pada siswa kelas VIII tingkat SMP/MTS dengan spesifikasi produk sebagai berikut:

1. Media yang dikembangkan oleh peneliti berbentuk video yang berisi video real.
2. Media video ini berisi materi IPS Redistribusi Kembali Pendapatan Nasional untuk kelas VIII.
3. Video berdurasi 15 menit dengan 5 menit awal berisi konsep dasar, 5 menit materi inti dan 5 menit terakhir berisikan data fakta dan informasi menarik.
4. Media video ini disajikan dalam format file MP4 dan dapat diakses melalui platform YouTube. Selain itu, tautan video tersebut juga dapat dibagikan melalui berbagai platform pendukung pembelajaran lainnya, seperti Google Drive, WhatsApp, Google Classroom, dan E-Learning, sehingga memudahkan distribusi dan akses oleh peserta didik kapan saja dan di mana saja.
5. Media video ini memuat materi mengenai *Redistribusi Kembali Pendapatan Nasional*, dengan penjelasan mengenai berbagai program redistribusi yang diterapkan di Indonesia. Selain itu, video ini juga menyajikan contoh-contoh alternatif praktik redistribusi pendapatan yang relevan dengan kondisi di Indonesia, guna memperkuat

pemahaman peserta didik terhadap konsep dan implementasinya dalam kehidupan nyata.

E. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari pengembangan ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk mengevaluasi dan memahami efektivitas pengembangan media ajar berupa video dalam mendukung proses pembelajaran IPS di MTsN 2 Nganjuk.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Madrasah

Pengembangan video pembelajaran dapat menjadi salah satu bentuk inovasi pembelajaran di madrasah yang mendukung peningkatan mutu pendidikan. Video ini dapat dijadikan contoh implementasi pembelajaran berbasis teknologi yang relevan dengan kurikulum dan kebutuhan siswa, sekaligus memperkuat citra madrasah sebagai institusi yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

- b. Bagi Waka Kurikulum

Video pembelajaran ini dapat menjadi media alternatif dalam pelaksanaan kurikulum yang lebih fleksibel dan variatif. Waka Kurikulum dapat menjadikannya sebagai bahan rujukan untuk perencanaan pembelajaran berbasis digital, sekaligus menjadi bukti

nyata penerapan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran bermakna dan kontekstual.

c. Bagi Guru

Manfaat tambahan dari penelitian ini adalah mendorong peneliti untuk berinovasi dan meningkatkan kreativitas dalam menciptakan proses belajar yang menyenangkan di kelas. Dengan memanfaatkan media video pembelajaran sebagai pelengkap, diharapkan pembelajaran dapat lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa.

d. Bagi Siswa

Manfaat tambahan dari penelitian ini adalah memberikan pemahaman tentang beragam sumber belajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang tersedia, sehingga proses pemahaman materi oleh siswa dapat berjalan lebih mudah, menarik, dan kreatif. Dengan variasi sumber belajar yang lebih banyak, siswa dapat mengakses informasi secara lebih luas dan mendalam.

e. Bagi Peneliti

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah memberikan pengalaman berharga bagi peneliti sebagai tenaga pengajar, dengan memahami kelebihan dan kekurangan media ajar berupa video pembelajaran. Hal ini akan membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan efektif. Selain itu, penelitian ini

diharapkan membuka peluang bagi peneliti untuk terus mengembangkan diri, khususnya dalam pembuatan dan inovasi bahan ajar yang lebih kreatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Beberapa asumsi yang mendasari pengembangan ini adalah sebagai berikut:

- a. Media video pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.
- b. Penggunaan media video yang menarik dan informatif akan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.
- c. Teknologi multimedia saat ini sudah cukup berkembang dan dapat diakses dengan mudah oleh guru maupun siswa.
- d. Guru memiliki kemampuan dan kesiapan untuk memanfaatkan media video sebagai alat bantu pembelajaran.

2. Keterbatasan Pengembangan

a. Media

Media yang akan dikembangkan oleh peneliti hanya akan diujikan di MTsN 2 Nganjuk kelas VIII saja, namun media video pembelajaran ini dapat diakses oleh kalangan umum melalui YouTube agar dapat dijadikan referensi belajar.

b. Materi

Materi yang disajikan dalam video pembelajaran ini adalah mengenai *Redistribusi Kembali Pendapatan Nasional*. Video yang dirancang oleh peneliti terdiri dari 50% konten yang diambil dari modul IPS resmi, dan 50% lainnya berasal dari literatur yang relevan dan sesuai dengan materi pembelajaran.

G. Sistematika Pembahasan

Berikut adalah sistematika pembahasan dalam penelitian ini yang membahas pengembangan media video pembelajaran materi Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional di MTsN 2 Nganjuk:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, kata pengantar, dan daftar isi.

2. Bagian Inti

Terdiri dai BAB I sampai BAB V dengan penjelasan sebagai berikut:

a. BAB Pendahuluan

Menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi dan keterbatasan penelitian, spesifikasi produk, serta sistematika pembahasan.

b. BAB II Landasan Teori

Berisi teori-teori yang menjadi dasar penelitian, kerangka berpikir, dan tinjauan penelitian terdahulu yang relevan dengan tema.

c. BAB III Metode Penelitian

Membahas metode dan model penelitian yang digunakan, prosedur penelitian dan pengembangan, serta proses validasi produk.

d. BAB IV Hasil Penelitian dan Pengembangan

Menguraikan hasil penelitian dan pengembangan berdasarkan data, pengujian media, serta kelayakan media video pembelajaran materi redistribusi pendapatan nasional di MTsN 2 Nganjuk.

e. BAB V Penutup

Berisi kesimpulan dan saran atas pengembangan dan penelitian yang dilakukan

3. Bagian Akhir

Memuat daftar rujukan dan lampiran-lampiran yang mendukung penelitian.